

**APLIKASI PENGELOLAAN PENGGAJIAN DAN PEMOTONGAN PPh 21
MENGUNAKAN METODE GROSS
(STUDI KASUS PADA PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING, TBK BANDUNG)**

**APPLICATION OF PAYROLL AND INCOME TAX ARTICLE 21
USING THE GROSS METHOD
(CASE STUDY AT PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING, TBK BANDUNG)**

Rosyida Kumala Sari¹, Iji Samaji², Bobby Siswanto³

Prodi D3 Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

kumala.rosyida@gmail.com, iji@tass.telkomuniversity.ac.id, boby.siswanto@tass.telkomuniversity.ac.id

Abstrak

PT Enseval Putera Megatrading adalah perusahaan yang berdiri akibat pemisahan fungsi distribusi dari pemasaran dan produksi PT Kalbe Farma. Dalam perkembangannya perusahaan ini berkembang menjadi distributor produk farmasi tetapi juga mencakup produk keperluan konsumen, alat – alat kedokteran bahkan agen distributor bahan-bahan kimia untuk industri farmasi, kosmetik dan industri makanan. Aplikasi pengelolaan penggajian dan pemotongan PPh 21 menggunakan Metode Gross menggunakan bahasa pemrograman Hypertext Preprocessor (PHP), database MySQL serta menggunakan Data Flow Diagram dan Entity Relationship Diagram dalam perancangan basis data diuji dengan menggunakan metode waterfall. Aplikasi ini bertujuan untuk melakukan pemotongan penggajian dan PPh 21 sehingga membantu perusahaan ini dalam menentukan penggajian berdasarkan pajak penghasilan PPh pasal 21.

Abstract

PT Enseval Putera Megatrading is a company established as a result of the separation of function of distribution from marketing and production of PT Kalbe Farma. In its development, the company turns into the distributor of products of pharmacy but also includes products of consumers' needs, medical devices, and even agent of distribution of chemical objects for industry of pharmacy, cosmetic and industry of foods. Applications payroll management and income tax make use 21 Gross method using programming language Hypertext Preprocessor (PHP), MySQL database and using Data Flow Diagram and Entity Relationship Diagram in database design was tested using waterfall method. This application aims to make payroll and income tax cuts 21 thus support the company in determining the income tax income tax payroll based on article 21.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

PT Enseval Putera Megatrading adalah perusahaan yang berdiri akibat pemisahan fungsi distribusi dari pemasaran dan produksi PT Kalbe Farma. Dalam perkembangannya perusahaan ini berkembang menjadi distributor produk farmasi tetapi juga mencakup produk keperluan konsumen, alat – alat kedokteran bahkan agen distributor bahan-bahan kimia untuk industri farmasi, kosmetik dan industri makanan. Dalam perusahaan ini telah menggunakan komputer dalam pencatatan penggajian akan tetapi penggunaan komputer tersebut masih menggunakan Microsoft Excel dalam perhitungan gaji dan pemotongan pajak sehingga bagian keuangan masih menghitung satu persatu gaji karyawan dan memungkinkan lama dalam pencarian data dan memakan waktu yang lama dalam perhitungan gaji. Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan suatu aplikasi yang terkomputerisasi, dimana aplikasi yang di buat dapat menghasilkan suatu aplikasi yang dapat menghasilkan aplikasi laporan gaji karyawan dan pemotongan PPh 21 tiap bulannya. Menyajikan laporan penggajian, melakukan perhitungan pemotongan PPh 21.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang terjadi pada aplikasi penggajian meliputi:

- Bagaimana cara memasukkan data gaji pada aplikasi penggajian?
- Bagaimana membuat laporan gaji karyawan dan pemotongan PPh 21?
- Bagaimana melakukan pemotongan PPh 21 dengan metode *gross*?
- Bagaimana menghasilkan aplikasi penggajian yang sesuai dengan aturan perpajakan PPh 21, jurnal, dan buku besar?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang akan dicapai berdasarkan perumusan masalah di atas adalah membuat aplikasi berbasis *web* yang dapat:

- Membuat *penginputan* data gaji pada aplikasi penggajian;
- Membuat aplikasi laporan gaji karyawan dan pemotongan PPh 21;
- Melakukan perhitungan pemotongan PPh 21 dengan menggunakan metode *gross*;
- Menghasilkan aplikasi penggajian yang sesuai dengan aturan perpajakan PPh 21, jurnal, dan buku besar.

1.4 Pemotongan Pajak Penghasilan 21

Yang termasuk pemotongan pajak pph 21 adalah sebagai berikut.

- Pemberi kerja yang terdiri dari orang pribadi dan badan, baik merupakan pusat maupun cabang, perwakilan atau unit yang membayar gaji, upah, honorarium, tunjangan.
- Bendahara atau pemegang kas pemerintah, termasuk bendahara atau pemegang kas pada pemerintah pusat termasuk institusi TNI/POLRI.
- Dana pensiun, badan penyelenggara jaminan sosial tenaga kerja, dan badan –badan lain yang membayar uang pensiun dan tunjangan hari tua atau jaminan hari tua.
- Orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas serta badan yang membayar.

1.4.1 Metode Pajak menggunakan Metode *Gross*

- PPh Pasal 21 di Tanggung oleh Karyawan
Karyawan menanggung beban pajaknya sendiri. Metode untuk menghitung PPh Pasal 21 yang di bebankan kepada karyawan di kenal dengan metode *Gross (Gross Method)*. Dengan metode ini penghasilan yang di terima karyawan akan berkurang sebesar PPh Pasal 21 yang di potong oleh perusahaan.
- Perhitungan Pemotongan PPh 21 terhadap Tegawai tetap

Contoh studi kasus:

Fajar Ariwibowo pada tahun 2013 bekerja pada perusahaan PT Jaya Abadi dengan memperoleh gaji sebulan Rp.2.500.000 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp.100.000 . Fajar Ariwibowo menikah tetapi belum mempunyai anak. Pada bulan januari penghasilan Fajar Ariwibowo dari PT Jaya Abadi hanya dari gaji. Perhitungan PPh 21 bulan januari adalah sebagai berikut.

Tabel 1- 1 Contoh Perhitungan Pajak Menggunakan Metode *Gross*

Gaji			Rp 2.500.000
Pengurangan :			
1. Biaya Jabatan:			
5% x Rp 2.500.00	Rp 125.000		
2. Iuran Pensiun	Rp 100.000		
			<u>Rp 225.000</u>
Penghasilan netto sebulan			Rp 2.275.000
Penghasilan netto setahun adalah			
12 x Rp 2.275.000			27.300.000
PTKP setahun			
Untuk WP sendiri	Rp 24.300.000		
Tambahan karena menikah	<u>Rp 2.025.000</u>		
			<u>Rp 26.325.000</u>
Penghasilan kena pajak setahun			Rp 975.000

PPh pasal 21 terutang				
5% x Rp 975.000		Rp 48.750		
PPh pasal 21 bulan januari				
Rp 48.750 : 12		4.063,00		

1.4.2 Tarif Pajak

Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Negeri dihitung berdasarkan tarif pajak yang di terapkan atas penghasilan kena pajak bagi wajib pajak orang pribadi dalam negeri adalah sebagai berikut.

Tabel 1- 2 Tarif Pajak

Lapisan Penghasilan Kena Pajak	Tarif Pajak
Sampai dengan Rp 50.000.000,00	5%
Di atas Rp 50.000.000,00 s.d Rp. 250.000.000,00	15%
Di atas Rp 250.000.000,00 s.d Rp 500.000.000,00	25%
Di atas Rp 500.000.000,00	30%

1.5 Pajak

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang – undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal - balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

1.6 Gaji

Gaji adalah imbalan yang di berikan oleh pihak yang mempekerjakan kepada pihak kerja, dalam hubungan yang relatif tetap maupun dalam bentuk kontrak. Besarnya gaji biasanya sudah ditentukan pada saat kesepakatan kerja dilakukan, dan tidak akan berubah sampai dengan adanya kesepakatan baru dan nilainya relatif tetap. Gaji sering disebut juga upah. Menurut UU ketenagakerjaan No 13 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 No 30 upah adalah hak pekerja/ buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha dan pemberi kerja kepada pemburuh/ kerja yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja,kesepakatan, atau peraturan perundang- undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/ buruh dan keluarga atas suatu pekerjaan dan/ atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

2. Pembahasan

2.1 Analisis Fungsionalitas

a. Fungsionalitas master data pegawai, master data pekerjaan.

Master Data bagian admin akan melakukan proses *input, edit dan view* data. Master data dalam aplikasi terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* variabel, biaya *overhead* tetap, biaya operasional, barang dan akun.

b. Fungsionalitas presensi kehadiran.

Presensi kehadiran adalah proses *input* yang dilakukan oleh pegawai sebagai absensi pada saat pegawai bekerja lalu akan diserahkan otomatis kepada bagian HRD untuk mengelola penggajian.

c. Kelola gaji kotor, pajak penghasilan 21, slip gaji.

Kelola gaji kotor adalah gaji yang dipotong pada saat pegawai tidak masuk bekerja yang secara otomatis dipotong sesuai dengan presensi kehadiran pegawai,selain melakukan gaji kotor, kedua aplikasi melakukan perhitungan pajak penghasilan 21 untuk menghasilkan gaji bersih pegawai, ketiga Slip gaji adalah bukti gaji yang diterima oleh bagian HRD dan keuangan.

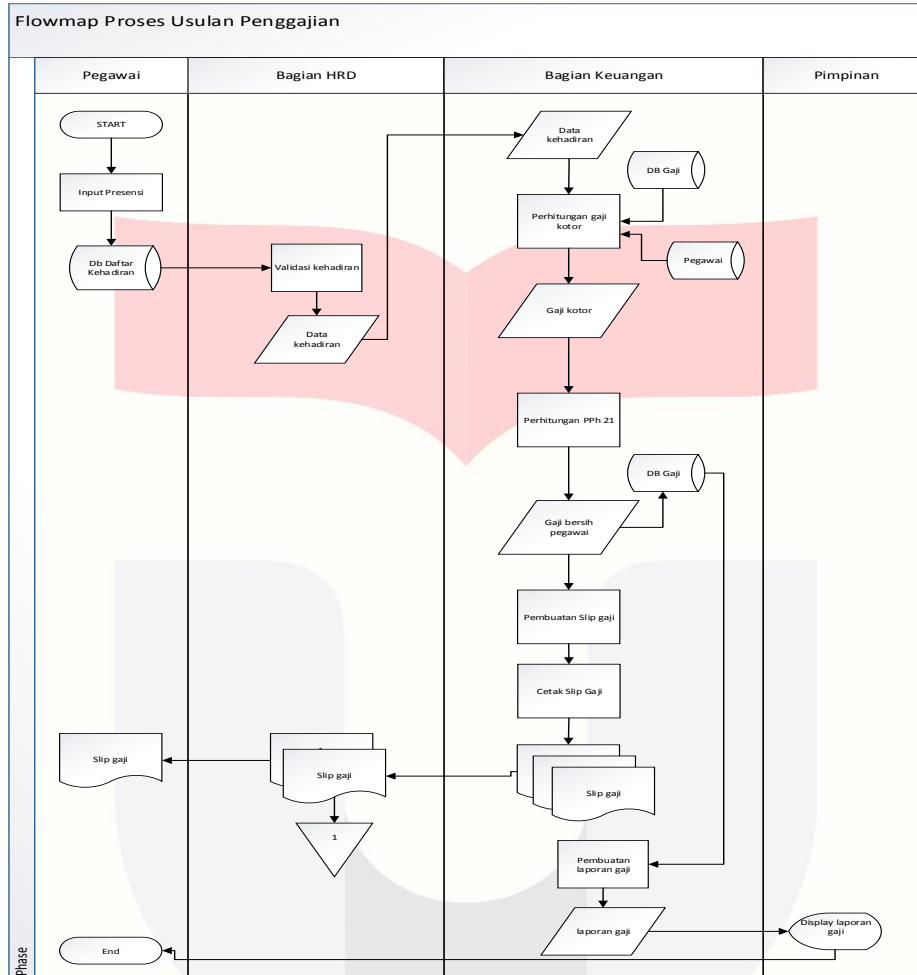
d. Fungsionalitas Jurnal dan Buku Besar

Proses jurnal dan buku besar berdasarkan proses gaji karyawan yang telah di keluarkan oleh perusahaan.

e. Fungsionalitas Pembelian Bahan Baku

Pada proses kelola pembelian bahan baku, bagian admin akan melakukan proses *view list* pengajuan bahan baku untuk membeli bahan baku, setelah itu bagian admin akan *input*, dan *view* dari bukti transaksi pembelian bahan baku.

2.2 Proses Usulan Penggajian

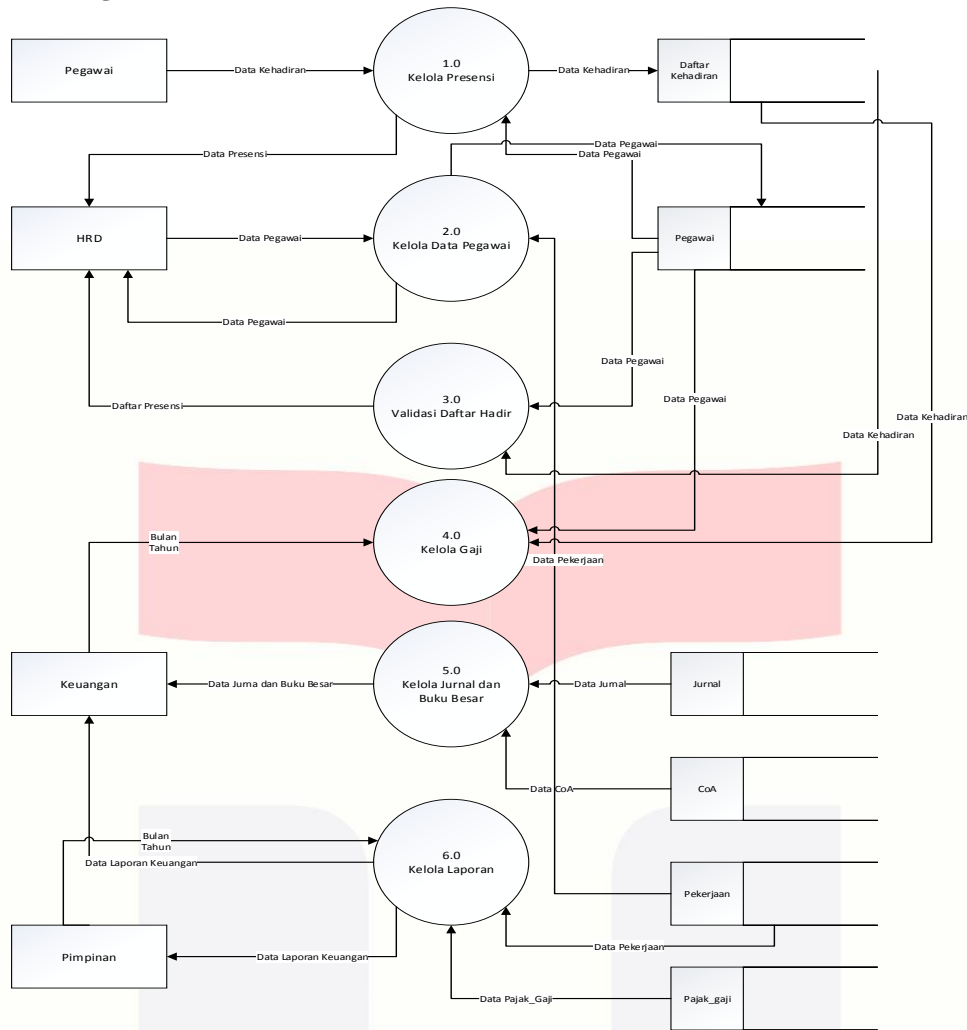


Gambar 2- 1 Proses Usulan Penggajian

Berikut prosedur narasi untuk proses usulan penggajian.

- Pegawai memasukan kehadiran.
- Bagian HRD menerima data kehadiran dan menvalidasi kehadiran pegawai.
- Bagian keuangan menerima data kehadiran pegawai untuk menghitung gaji kotor pegawai karena kehadiran pegawai mempengaruhi gaji pegawai untuk itu dilakukan perhitungan gaji kotor.
- Setelah bagian keuangan melakukan gaji kotor selanjutnya melakukan perhitungan PPh 21 untuk mengetahui gaji bersih pegawai.
- Setelah menghitung gaji bersih pegawai, bagian keuangan membuat slip gaji untuk diserahkan kepada pegawai dan bagian HRD.
- Setelah membuat slip gaji, bagian keuangan membuat laporan gaji, untuk membuat laporan gaji bagian keuangan mengambil database gaji dari perhitungan gaji bersih yang sudah dilakukan perhitungan oleh bagian keuangan.
- Selanjutnya pimpinan hanya bisa melihat laporan gaji secara otomatis.

2.3 Data Flow Diagram Level 0



Gambar 2- 2 Data Flow Diagram Level 0

Pada *data flow diagram* level 0 terdapat 5 proses sebagai berikut.

- 1.0 Kelola presensi yaitu mengelola presensi pegawai untuk mengetahui kehadiran pegawai.
- 2.0 Kelola data pegawai yaitu mengelola daftar kehadiran yang telah di *input* oleh pegawai.
- 3.0 Validasi daftar hadir yaitu mengecek kembali daftar kehadiran pegawai yang telah di inputkan oleh pegawai.
- 4.0 Kelola jurnal dan buku besar.
- 5.0 Kelola laporan yaitu mengelola laporan gaji karyawan untuk diserahkan kepada bagian pimpinan secara otomatis.

2.4 Implementasi Fungsionalitas Pemotongan Pajak Penghasilan 21

Berikut ini adalah implementasi fungsionalitas pemotongan pajak penghasilan 21 pada aplikasi.

PT ENSEVAL				Dashboard	Gaji -	Jurnal -	Buku Besar	admin -
Perhitungan Pajak								
Perhitungan Pajak								
Gaji								Rp.4000000
Pengurangan :								
1. Biaya Jabatan								
5 % x Rp.4000000		Rp.200000						
2. Iuran pensiun		Rp.100000		+				
								Rp.300000
								-
Penghasilan netto sebulan								Rp.3700000
Penghasilan netto setahun adalah								
12 x Rp.3700000								Rp.44400000
-								
PTKP Setahun								
Untuk WP Sendiri		Rp.24300000						
Tambahan Karena Menikah		Rp.2025000						
Tanggungans dua Orang Tanggungan		Rp.4050000						
								Rp.30375000
Penghasilan Kena Pajak Setahun								Rp.14025000
-								
PPh Pasal 21 terutang								
5 % x Rp.14025000		Rp.701250						
PPh Pasal 21 Perbulan								
Rp.701250 : 12		Rp.58437						

Gambar 2- 3 Impelementasi Fungsionalitas Pemotongan Pajak Penghasilan

Pada implementasi fungsionalitas aplikasi ini adalah untuk menghitung gaji bersih yaitu pajak penghasilan 21.

2.5 Pengujian Pemotongan Pajak Penghasilan

Tabel 2- 1 Pengujian Pemotongan Pajak Penghasilan

Gaji								6,370,000
Pengurangan :								
1. Biaya Jabatan								
5% x 6,370,000		318,500						
2. Iuran Pensiun		100,000		+				
								418,500
Penghasilan netto sebulan								5,951,500
Penghasilan netto setahun adalah								
12 x 5,951,500								71,418,000
-								
PTKP setahun								
Untuk WP sendiri		24,300,000						
								24,300,000
Penghasilan kena pajak setahun								71,418,000
-								
PPh 21 terutang								
5% x 71,418,000		2,355,900						
PPh 21 bulan januari								
2,355,900 : 12		196,325						

3. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap aplikasi dan evaluasi yang dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Aplikasi dapat menghitung gaji yang potong oleh PPh 21.
- b. Aplikasi ini dapat menginput data gaji pada aplikasi ini.
- c. Aplikasi ini dapat laporan gaji.
- d. Aplikasi ini dapat menampilkan jurnal dan buku besar.

4. Daftar Pustaka

[1] Mulyadi, Akuntansi Biaya, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009.

[2] D. Mursyidi, Akuntansi Biaya, Bandung: PT Refika Aditama, 2010.